

PENGENALAN URBAN FARMING DI KELOMPOK PETANI WANITA KUBE BAROKAH JAYA, KABUPATEN MALANG

Dodi Wirawan Irawanto¹, Adi Setiawan², Noorsy Zidna Nabiela³

^{1,2,3}Universitas Brawijaya

INFO NASKAH

Diserahkan

5 Januari 2024

Diterima

12 Desember 2024

Diterima dan Disetujui

27 Juni 2025

Kata Kunci:

Urban Farming, Perencanaan Keuangan, Pemasaran Digital

Keywords:

Urban Farming, Financial Planning, Digital Marketing

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inklusif adalah kegiatan yang dilakukan bersama oleh para pakar yakni dosen multidisipliner dalam menyelesaikan masyarakat di sebuah lingkungan sosial. Dengan bekal keahlian manajemen, kegiatan ini mengusung tema Urban Farming dalam konteks ekonomi kelembagaan di salah satu desa di Kabupaten Malang. Tujuan yang ingin dicapai pada Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu: 1) untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam perencanaan keuangan serta penguatan dari sisi kemampuan pemasaran digital 2) memberikan pemahaman dan pengalaman pada masyarakat dalam melakukan penanaman metode urban farming. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui ceramah, pelatihan dan pendampingan. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Pendampingan pelatihan dilaksanakan dalam praktik melakukan penanaman dengan metode Urban Farming. Kegiatan ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Melalui kegiatan ini masyarakat memiliki kemampuan dalam melakukan penanaman metode Urban Farming. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya tujuan kegiatan yaitu, meningkatnya pemahaman masyarakat dalam perencanaan keuangan serta penguatan dari sisi kemampuan pemasaran digital 2) meningkatkan pemahaman dan pengalaman pada guru dalam melakukan penanaman metode urban farming.

Abstract. *To improve the capabilities of micro, small and medium entrepreneurs in Loa Duri Ulu Village, BUMDES and MSME actors were given socialization and training on tax reporting system skills on March 18 2022, before the last date for tax reporting. Lecturers in the service team have knowledge, expertise and experience in taxation. The aim of this training, specifically for BUMDes and MSMEs, is to improve their ability to carry out tax obligations via the online DJP website and other related elements. Activities start from preparation by analyzing training needs, formulating training objectives, preparing materials and implementing training. This training includes lectures, discussions, questions and answers, and training on tax reporting, especially annual SPT reporting. The result of this training is to provide BUMDes and MSME actors with the technical knowledge needed to fulfill their tax obligations, especially income tax, including how to fill out annual tax returns for both bodies and individuals.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inklusif adalah kegiatan yang dilakukan bersama oleh para pakar yakni dosen multidisipliner dalam menyelesaikan masyarakat di sebuah lingkungan sosial. Dengan berbekal keahlian manajemen, proposal ini diusulkan dengan mengusung tema Urban Farming dalam konteks ekonomi kelembagaan di salah satu desa di Kabupaten Malang. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan di Kabupaten Malang. Terlebih dengan keadaan geografisnya, kesuburan di salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang, yakni Kecamatan Ngajum menjadi salah satu lumbung pertanian yang di unggulkan di Kabupaten Malang.

Dalam dasawarsa terakhir terjadi sebuah transisi pekerjaan dari petani menjadi pelaku usaha baik di kota Kabupaten maupun berpindah ke Kota Malang. Tentunya ini menjadi salah satu permasalahan yang harus diselesaikan secara Bersama sama. Kehadiran ahli dari perguruan tinggi tentunya sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi pada penguatan sektor pertanian di sebuah wilayah. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah akan bekerja dengan kelompok usaha Bersama (KUBE) di masyarakat yang bergerak dalam pendampingan kegiatan ekonomi pertanian. Fokus kegiatan yang dilakukan adalah memperkuat metode urban farming dengan kelembagaan ekonomi yang memadai sehingga kedepan dapat diperoleh manfaat yang maksimal. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan di elaborasi lebih lanjut:

1. Dalam hal apa urban farming menjadi salah satu opsi pertanian berkelanjutan dalam menjaga ekonomi rakyat yang inklusif.
2. Model kelembagaan ekonomi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di KUBE Barokah Jaya.

Dan patut dipertimbangkan, bahwa dua hal tersebut harus jalan secara bersinergi. Jika salah satu tidak jalan, maka bahwasannya akan sia-sia. Untuk itu, dengan melakukan revitalisasi kapasitas KUBE Barokah Jaya, Desa Kranggan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang maka bukan hanya membantu meningkatkan penguatan kapasitas petani dan anggota kelompoknya namun juga menguatkan KUBE tersebut untuk menghadapi tantangan ke depan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Kranggan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang pada tanggal 2 Agustus 2023, Kegiatan tersebut melibatkan para sesepuh desa, terutama anggota ibu-ibu PKK. Sebelum melakukan kegiatan

PKM, tim melakukan survei ke mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan, perizinan, dan menentukan jumlah peserta PKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah metode ceramah (presentasi materi) dan metode praktik, pendampingan).

a. Metode ceramah

Kegiatan pelatihan dimulai dengan memberikan materi tentang langkah-langkah budidaya dimulai dari penyemaian/penanaman, pembibitan, pemeliharaan dan panen, pasca panen. Setiap langkah memerlukan ketelitian dan kesabaran dengan dibekali pengetahuan yang memadai dengan metode ceramah dan alat bantu laptop, smartphone serta LCD. Materi selanjutnya adalah mengenai perencanaan keuangan dan penguatan sumber daya manusia serta pemasaran digital. Materi disampaikan oleh Adi Setiawan SP, MP, PhD dan Prof Dodi Wirawan Irawanto, SE, MCom, Ph.D., dilanjutkan tanya jawab dengan peserta pelatihan

b. Metode Praktik dan Pendampingan

Setelah peserta menerima materi tentang prosedur melakukan urban farming, dilanjutkan dengan praktik budidaya tanaman dengan metode urban farming. Pelaksana Abdi Dharma menekuni dalam bidang pengembangan sumber daya manusia khususnya untuk meningkatkan kemampuan SDM. Pendampingan pada Kube Barokah Jaya pada dasarnya membutuhkan pendekatan lebih teknis, khususnya dalam sisi pemasaran digital, untuk itu, keterlibatan mahasiswa diperlukan dalam kegiatan ini. Pendampingan peserta dilakukan oleh dua orang dosen dari Universitas Brawijaya dengan masing masing kepakaran yaitu, Sumber daya Manusia dan juga Budidaya Pertanian. Berikut kualifikasi tim pelaksana PKM :

No	Nama/NIDN	Kepakaran	Masalah Mitra	Solusi	Alokasi Waktu
1.	Prof. Dodi Wirawan Irawanto, SE, MCom, Ph.D	Pengembangan sumberdaya manusia	Dibutuhkan Revitalisasi Kapasitas Kelembagaan	- Pelatihan Perencanaan keuangan - Penguatan dari sisi kemampuan pemasaran	6 jam/minggu

				digital	
2.	Adi Setiawan SP, MP, PhD.	Budidaya Pertanian	Dibutuhkan pengenalan alternatif Urban Farming	- Pelatihan penanaman metode urban farming	6 jam/minggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hidroponik adalah salah satu teknologi pertanian yang tidak menggunakan media tanah dalam proses budidayanya akan tetapi menggunakan media air yang sudah dilengkapi dengan nutrisi lengkap yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Ketersediaan nutrisi yang lengkap untuk pertumbuhan menyebabkan tanaman yang ditanam secara hidroponik tidak mudah terserang hama dan penyakit, hal ini menyebabkan produk dari hidroponik dianggap sangat aman untuk dipasarkan (Mavianti & Irawan, 2021,). Selain itu masa panen yang singkat menyebabkan sistem ini memberikan potensi keuntungan yang cukup besar. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hidroponik dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga (Ariati et al., 2018; Mustikarini et al., 2019; Rahmi et al., 2020). Sistem ini tidak membutuhkan tempat dan ruang yang besar sehingga dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk pengembangannya. Keuntungan yang dapat diperoleh dari hidroponik cukup besar mengingat waktu panen dari teknik budidaya ini lebih singkat kepada masyarakat.

Mutu hasil tanaman hidroponik juga lebih bagus. Itulah sebabnya harga jual tanaman hidroponik lebih tinggi. Hal ini terjadi karena lingkungan yang bersih dan terpenuhinya suplai unsur hara sesuai dengan kebutuhan tanaman. Kehadiran pemberdayaan masyarakat berbasis urban farming sebagai salah satu pembekalan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas secara optimal untuk memproduksi tanaman hortikultural dengan konsep urban farming yaitu hidroponik. “pemberdayaan masyarakat berbasis urban farming” merupakan salah satu kontribusi yang diselenggarakan dalam meningkatkan masyarakat sekitar sesuai preferensi mereka. Contoh jenis sayuran yang kami gunakan dalam “pemberdayaan masyarakat berbasis urban farming” selada dan sawi pakcoy.

Pemberdayaan dengan program urban farming dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memperoleh keterampilan dan wawasan baru mengenai pertanian dan

memiliki dampak bagi lingkungan dengan pemanfaatan sekitar rumah. Saat urban farming diterapkan dalam lingkungan bertetangga, urban farming dapat menguatkan rasa kebersamaan dan menciptakan budaya gotong royong dalam lingkungan masyarakat perkotaan.

Preferensi masyarakat akan urban farming apa yang dibutuhkan oleh mereka sangat penting dalam merumuskan urban farming, agar masyarakat sendiri akan bersedia dan turut berperan aktif dalam pelaksanaannya. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dicari kriteria yang dibutuhkan dan berpengaruh pada preferensi masyarakat terhadap urban farming, sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dapat meningkat dan tercapai kerjasama yang sinergis dengan masyarakat lainnya, dan pada akhirnya solusi arahan urban farming untuk permasalahan pangan di perkotaan akan sesuai dan tepat sasaran dengan keinginan dan harapan masyarakat.

Preferensi masyarakat terhadap kegiatan urban farming dapat beragam yaitu masyarakat yang menginginkan hasil dari urban farming ini dapat dijual (fungsi ekonomi) untuk membantu kebutuhan ekonomi rumah tangga, untuk dikonsumsi pribadi, atau sebagai tanaman hias. Kegiatan urban farming dapat dilakukan di lahan milik pribadi atau milik bersama, dengan jenis tanaman yang dibudidayakan seperti tanaman pangan atau sayuran atau tanaman herbal dengan teknik hidroponik, polybag, atau vertikultur (Wijaya et al., 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut digagas oleh peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB, Prof Dodi W. Irawanto yang menaruh perhatian pada penguatan ekonomi petani. Kegiatan digelar di Desa Kranggan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. Prof. Dodi Wirawan Irawanto, memaparkan materi kelembagaan. Menurutnya urban farming ditandai dengan lahan terbatas. Tetapi urban farming berperan membantu ketahanan pangan lokal, mengurangi limbah organik dengan pemanfaatannya menjadi pupuk dan media tanam, serta dapat meningkatkan pendapatan. Produk pertanian memiliki karakteristik antara lain proses budidaya memakan waktu, produk bersifat segar tetapi mudah busuk, memakan tempat, kualitasnya beragam, mudah terkena hama dan penyakit, bersifat lokal dan kondisional serta memiliki kegunaan yang beragam. Karakteristik itu mengandung kelebihan dan kelemahan, yang semestinya kelebihannya dioptimalkan menjadi keunggulan.

Penyampaian materi selanjutnya menjelaskan metode dan strategi pemasaran produk hasil budidaya hidroponik yang merupakan salah upaya dalam pemberdayaan masyarakat saat ini. Adapun pemasaran produk pangan dapat dilakukan secara offline misalnya dengan penjualan langsung, bermitra dengan hotel, restoran dan kafe (horeca), dengan tatap muka, maupun media massa konvensional. Sementara pemasaran secara online, yang lebih maju,

dengan berbasis digital terbantu oleh internet, marketplace, search engine optimization (SEO), dan website dengan daya jangkauan yang lebih luas. Yang mana pun cara pemasaran yang dipilih, diusahakan produsen melakukan analisis pasar dan memelihara konsistensi branding.

Selanjutnya, dilakukan sesi pelatihan bertanam menggunakan metode hidroponik yang dipandu oleh Adi Setiawan SP., MP., PhD, dosen dari Fakultas Pertanian UB. Pelatihan ini dihadiri oleh kelompok wanita tani yang memiliki minat untuk bersosialisasi, menyalurkan hobi, serta belajar mengenai teknik bercocok tanam, dengan harapan dapat mengembangkan potensi tersebut sebagai peluang bisnis di masa mendatang.

Dengan kegiatan pelatihan ini, para anggota KWT ini memiliki fasilitas tanam hidroponik ini di setiap rumahnya, sehingga pemenuhan kebutuhan sayur mayur bisa didapatkan secara mandiri dan secara keseluruhan bisa dijadikan sebagai sumber tambahan pendapatan. Di akhir acara Prof Dodi memberikan bantuan berupa 6 hidroponik set beserta bibit dan nutrisi yang diharapkan dapat memperkuat komitmen KWT ini dalam mendukung kelembagaan ekonomi terintegrasi di tingkat dusun. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya tujuan kegiatan yaitu, 1) meningkatnya pemahaman masyarakat dalam perencanaan keuangan serta penguatan dari sisi kemampuan pemasaran digital 2) meningkatkan pemahaman dan pengalaman pada guru dalam melakukan penanaman metode urban farming

4. SIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pengenalan Urban Farming di Kelompok Petani Wanita KUBE Barokah Jaya, Kabupaten Malang” adalah melalui tahapan pemberdayaan masyarakat tentang kegiatan urban farming dan bagaimana cara membudidayakannya di lahan terbata akan sangat efektif diterapkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Di Desa Kranggan ini para bapak petani sudah cukup maksimal dalam mengupayakan lahan pertanian mereka supaya produktif tinggal bagaimana ibu-ibu nya mendukung. Tanpa mengesampingkan kewajiban sebagai istri, tujuan dari KWT ini adalah memberdayakan potensi antusiasme ibu-ibu dalam turut membantu suaminya dalam memaksimalkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa melalui program urban farming masyarakat yang sebelumnya kurang memahami teknis urban farming dan kurang peduli terhadap lingkungan menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan langsung dapat diterapkan melalui bimbingan teknis dari tim pelaksana kegiatan urban farming, sehingga mampu mengedukasi

masyarakat bahwa dengan memanfaatkan lahan di sekitar pemukiman menjadi lahan produktif melalui kegiatan urban farming dapat menghasilkan sayuran hidroponik untuk ketahanan pangan dan mendapatkan tambahan pendapatan masyarakat. Manfaat lain yaitu terjalinnya interaksi sosial dan kerjasama dalam bermasyarakat melalui kegiatan gotong royong dalam melaksanakan kegiatan hidroponik. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya tujuan kegiatan yaitu, 1) meningkatnya pemahaman masyarakat dalam perencanaan keuangan serta penguatan dari sisi kemampuan pemasaran digital 2) meningkatkan pemahaman dan pengalaman pada guru dalam melakukan penanaman metode urban farming

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, P. E. P., Atmaja, N. P. C. D., & Utami, N. M. S. U. (2018). ABDIMAS HIDROPONIK SEBAGAI BASIS PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA PKK BANJAR DELOD PANGKUNG DESA SUKAWATI, KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR. *JURNAL BAKTI SARASWATI*.
- Mavianti, & Irawan. (2021). . Edukasi Sistem Pertanian Hidroponik Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Danau Balai Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1).
- Mustikarini, E. D., Santi, R., & Inonu, I. (2019). Pemberdayaan PKK Desa Pagarawan melalui Budi Daya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rahmi, D. Y., Faisal, R. F., Agestayani, & Susiana. (2020). HIDROPONIK SEBAGAI BENTUK PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI NAGARI SUNGAI KAMUYANG. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*.
- Wijaya, K., Asep, Y. P., Hidayat, S., & Wibowo, H. (2020). PEMANFAATAN URBAN FARMING MELALUI KONSEP ECO-VILLAGE DI KAMPUNG PARALON BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(1).